

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karya sastra hadir sebagai salah satu media yang merekam ekspresi, perasaan, dan pengalaman manusia dalam bentuk bahasa yang indah. Karya sastra adalah hasil sastra, baik berupa puisi, prosa, maupun lakon.¹ Karya sastra merupakan imajinasi pikiran yang dituangkan pada karya seni yang telah diciptakan oleh pengarang termasuk puisi. Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunannya larik dan bait. Puisi juga merupakan gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.² Puisi adalah karya sastra yang estetik dan kaya makna. Artinya, puisi selain menampilkan keindahan namun juga kaya akan makna di dalamnya yang hendak disampaikan oleh penyair sebagai ungkapan perasaan yang tuangkan dalam bentuk tulisan.³ Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang tidak hanya mengedepankan keindahan bahasa, tetapi juga mengandung kedalaman makna yang lahir dari

¹ KBBI Daring, “*Karya Sastra*”, diakses Oktober 17, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karyasastra>.

² KBBI Daring, “*Puisi*”, diakses Oktober 17, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/puisi>.

³ Rian Damariswara, *Konsep Dasar Kesusastraan: Paling Mutakhir*, (Malang: LPPM Insitus Agama Islam Ibrahimy Genteng Malang, 2018), 11.

pengalaman dan perasaan penyair. Hal ini memperkuat posisi puisi sebagai media ekspresi yang kaya akan nilai-nilai estetik dan humanistik.

Serupa membaca puisi, membaca lirik lagu dapat menjadi tahu tentang apa yang harus dimaknai dari sebuah lirik lagu.⁴ Lirik lagu merupakan susunan kata dari sebuah nyanyian.⁵ Lirik lagu terdapat banyak kesamaan dengan puisi yang mana dapat dianalisis secara semiotika. Semiotika dalam tindak penelitian sastra menjadi salah satu pendekatan, yang terhitung kerap digunakan dalam ragam penelitian sastra. Penggalian nilai dan makna melalui tanda-tanda yang terdapat pada karya sastra tentunya akan terkait erat dengan semiotika yang memiliki fokus pada sistem tanda.⁶ Lirik lagu memiliki kedekatan yang erat dengan puisi, baik dari segi struktur bahasa maupun kedalaman maknanya. Keduanya sama-sama memuat tanda-tanda yang dapat ditafsirkan untuk menggali pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, pendekatan semiotika menjadi relevan untuk digunakan dalam menganalisis lirik lagu, sebagaimana dalam analisis puisi. Dengan memahami sistem tanda dalam lirik lagu melalui pendekatan semiotika, pembaca atau pendengar dapat lebih mendalam memahami makna tersirat, simbolisme, serta nilai-nilai estetik dan budaya yang ingin disampaikan pencipta lagu.

⁴ Adi Suryo Pamuji, “Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap Aspek Makna Konotasi Lirik Lagu Dalam Album ‘Sesuatu Yang Tertunda’ Karya Padi Dan Kesesuaiannya Dengan Tuntutan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kurikulum Merdeka” (2023), 1-2.

⁵ KKBBI Daring, “Lirik Lagu”, diakses Oktober 17, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/liriklagu>.

⁶ Nazia Maharani Umayu and Ambarini, *Semiotika : Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2010), 18.

Salah satu lagu yang memiliki nilai estetika dan kedalaman makna yang cocok dianalisis menggunakan pendekatan semiotik adalah lagu *Rumah* karya Salma Salsabil. Lirik lagu *Rumah* karya Salma Salsabil ini memiliki lirik yang indah dan makna mendalam tentang kehidupan. Lagu *Rumah* karya Salma Salsabil merupakan lagu yang di rilis ke empat oleh Salma Salsabil melalui Universal Musik Indonesia. Lagu *Rumah* ini rilis tepatnya pada tanggal 15 Maret 2024. Lagu *Rumah* karya Salma Salsabil dipilih untuk diteliti karena memiliki popularitas yang tinggi terutama di media sosial TikTok, lagu ini sering dijadikan backsound oleh para pengguna sosial media. Lagu *Rumah* ini memiliki lirik yang menyentuh dan melodi yang indah sehingga menarik perhatian untuk didengar. Selain itu, peserta didik sudah mengenal lagu tersebut, sehingga penelitian ini relevan dan menarik bagi peserta didik. Dari lagu tersebut, penelitian ini fokus menganalisis menggunakan pendekatan semiotika dari teori Charles Sanders Peirce pada lirik lagu *Rumah* karya Salma Salsabil untuk menggali makna yang terdapat pada lirik lagu.

Setelah menganalisis lirik lagu *Rumah* karya Salma Salsabil menggunakan pendekatan semiotika dari teori Charles Sanders Peirce, hasil analisisnya dimanfaatkan dalam pembelajaran teks puisi di Fase E untuk membantu peserta didik memahami simbolisme dan makna mendalam dalam puisi melalui lirik lagu. Pemanfaatan lirik lagu kedalam pembelajaran teks puisi ini didasari beberapa faktor, antara lain perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang mendorong pergeseran budaya dan cara konsumsi

hiburan. Peserta didik cenderung lebih tertarik pada konten visual dan audio yang cepat dan instan, sehingga puisi dianggap sebagai bentuk sastra yang membosankan dan sulit dipahami. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah umumnya masih dilakukan secara konvensional dan kurang variatif, sehingga tidak menumbuhkan motivasi peserta didik untuk mengapresiasi maupun menulis puisi secara kreatif. Kurangnya pemahaman terhadap diksi, simbolisme, dan struktur puisi juga menjadi kendala yang menghambat peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi.⁷

Kurangnya pemahaman terhadap diksi, simbolisme, dan struktur puisi juga menjadi kendala yang menghambat peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Berangkat dari permasalahan tersebut, pemanfaatan lirik lagu sebagai bentuk karya yang akrab dengan kehidupan peserta didik dinilai dapat menjadi alternatif bahan ajar yang efektif. Lagu, khususnya liriknya, memiliki struktur dan muatan makna yang serupa dengan puisi, sehingga sangat potensial digunakan untuk membantu peserta didik memahami dan menulis puisi dengan pendekatan yang lebih kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan bahan ajar teks puisi di SMA, dengan memanfaatkan pendekatan semiotika pada karya seni yang dekat dengan keseharian remaja, yaitu lagu.

⁷ Salisa Putri Fathica, "*Menurunnya Minat Puisi di Kalangan Anak Muda*", diakses April 29, 2025, <https://bliksastra.com>.

Pemanfaatan pendekatan semiotika teori Charles Sanders Peirce dalam pembelajaran ini juga dikaitkan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka, antara lain: “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.” Fokus dari penelitian ini diarahkan pada peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi sebagai karya sastra memiliki nilai estetis dan makna yang mendalam, namun dalam praktik pembelajaran masih menghadapi tantangan dari segi ketertarikan dan pemahaman peserta didik. Sementara itu, lirik lagu memiliki karakteristik yang mirip dengan puisi dan lebih dekat dengan keseharian remaja, sehingga berpotensi besar untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengkaji makna yang terkandung dalam lirik lagu *Rumah*, tetapi juga untuk mengembangkan pendekatan baru dalam pembelajaran teks puisi di Fase E dengan memanfaatkan hasil analisis semiotika. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis memilih untuk mengangkat judul penelitian “*Semiotika Charles Sanders Peirce pada Lirik*

Lagu Rumah Karya Salma Salsabil dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Puisi di Fase E”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Unsur semiotika ikon, indeks, simbol pada lirik lagu *Rumah* karya Salma Salsabil.
2. Pemanfaatan hasil analisis semiotika lirik lagu *Rumah* sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di Fase E.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur semiotika ikon, indeks, simbol pada lirik lagu *Rumah* karya Salma Salsabil.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis semiotika lirik lagu *Rumah* sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di Fase E.

D. Kegunaan Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas penerapan teori semiotika Charles Sanders

Peirce, khususnya dalam analisis lirik lagu sebagai objek kajian sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pengajaran sastra, khususnya dalam pendekatan analisis teks puisi dengan memanfaatkan karya musik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengajarkan teks puisi dengan memanfaatkan lagu. Lagu yang dekat dengan keseharian peserta didik bisa membuat pembelajaran jadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bisa membantu peserta didik belajar memahami teks puisi, seperti cara menemukan makna dalam lirik lagu dengan pendekatan yang seru dan tidak membosankan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dimana menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan mengembangkan lebih lanjut ilmu tersebut. Bagi peneliti lain ini dapat menjadi referensi dan manfaat untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi di atas,

peneliti perlu untuk memberikan penegasan pada istilah-istilah yang terdapat pada judul dengan pembahasan sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sander Peirce (1839-1914) dikenal sebagai salah seorang ahli filosof Amerika yang juga dikenal sebagai ahli logika dengan pemahamannya terhadap manusia dan penalaran (ilmu pasti). Logika yang mengakar pada manusia ketika berpikir melibatkan tanda sebagai keyakinan manusia.⁸ Semiotika merupakan suatu ilmu atau suatu metode analisis untuk mengkaji sebuah tanda, dimana di dalam sebuah tanda terdapat makna dibalikinya yang bukan merupakan tanda itu sendiri. Charles mendefinisikan semiotika sebagai sebuah studi mengenai tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda itu sendiri, mulai dari fungsinya, hubungannya dengan tanda lain, pengirimnya dan penerimaannya oleh yang menggunakannya.

b. Lagu “Rumah” Karya Salma Salsabil

Lagu *Rumah* merupakan lagu karya Salma Salsabil.

Lagu tersebut diliris pada tahun 2024 tepatnya di tanggal 15

⁸ Nazia Maharani Umayu and Ambarini, *Semiotika : Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2010), 73.

Maret. Lirik lagu “Rumah” ini menceritakan bagaimana seseorang sedang berjuang, namun tengah lelah dengan semua keadaan. Ia ingin sekali pulang, ke tempat di mana ia merasakan rasa aman dan nyaman. Lagu Rumah ini diciptakan Salma berdasarkan pengalamannya sendiri. Salma merupakan putri kesayangan dan kebanggaan kedua orang tuanya. Sejak kecil sampai saat ini Salma tubuh dan besar dari keluarga yang hangat dan penuh cinta.

c. Pembelajaran Teks Puisi

Menurut Pane & Dasopang, pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses untuk mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses membimbing atau membantu peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁹ Pembelajaran bisa diartikan merupakan proses peserta didik yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang tidak baik menjadi baik, dan yang tidak terampil melakukan sesuatu menjadi terampil melakukannya. Pembelajaran teks puisi merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia.

⁹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 3, no. 2 2017): 333–52, 337.

Pembelajaran teks puisi adalah proses mempelajari karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair melalui kata-kata, irama, dan majas.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan beberapa pengertian istilah yang didapat dari judul tersebut, secara operasional pengertian judul skripsi ini adalah suatu kajian tentang analisis semiotika pada lirik lagu *Rumah* karya Salma Salsabil yang fokus pada salah satu ahli yaitu teori Charles Sanders Peirce. Penelitian ini difokuskan pada analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang terdapat lirik lagu tersebut dan pemanfaatannya sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di SMA.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan penulisan sistematika pembahasan ini untuk memberi arahan dan memudahkan dalam proses penulisan. Pada penelitian ini penulis membahas tentang analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Lirik Lagu *Rumah* Karya Salma Salsabil dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Teks Puisi di Fase E.

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

¹⁰ Muhammad Ali, “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar,” (PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1, 2020): 35–44, 35.

2. BAB I pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
3. BAB II kajian pustaka terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
4. BAB III metode penelitian terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian.
5. BAB IV hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian.
6. BAB V pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh.
7. BAB VI penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.
8. Daftar rujukan dan lampiran-lampiran.